

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA GAPLUK

Triana Belucci¹, Lis Setyowati², Waloyo³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

Corresponding Author : Trianabeluccy@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the effectiveness of village fund management in Gapluk Village infrastructure development. The research method used is a qualitative method. Data collection techniques used are documentation techniques, interviews and observation. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique. The results of this study are that all processes of managing village funds in the development of village funds in Gapluk Village starting from the planning, management to monitoring stages have been running effectively because the implementation is in accordance with applicable regulations and involves the local community in every stage of village fund management.*

Keywords: *Effectiveness, Management of Village Funds, Infrastructure.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur Desa Gapluk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah semua proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan dana desa di Desa Gapluk mulai dari tahapan perencanaan, pengelolaan hingga pengawasan telah berjalan secara efektif karena dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mengikutsertakan masyarakat setempat dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan Dana Desa, Infrastruktur.

Pendahuluan

Dalam upaya menunjang pembangunan desa pemerintah pusat telah mengalokasikan dana untuk pembangunan desa yang kemudian disebut dana desa. Dana desa sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Desa diartikan sebagai dana yang bersumber dari APBN dan diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui PBD Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan desa dari segi infrastruktur maupun kesejahteraan masyarakat harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi, potensi sumber daya, saran dan aspirasi masyarakat serta prioritas pembangunan desa yang telah ditetapkan. Dalam penggunaan dana desa diperlukan adanya suatu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam penggunaannya. Perencanaan pembangunan desa dilakukan sesuai dengan perencanaan dari Kabupaten/Kota, agar perencanaan pembangunan tersebut tetap seimbang. Dalam melakukan pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai

dengan yang direncanakan, dalam pelaksanaannya aparat pemerintah bersama masyarakat berhak untuk melakukan pengawasan agar pembangunan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Dana desa digunakan untuk pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat, maka pemerintah dituntut untuk menggunakan dana desa secara efektif, terbuka dan akuntabel.

Desa Gapluk adalah salah satu desa di Kabupaten Bojonegoro yang berada di Kecamatan Purwosari. Desa Gapluk menjadi salah satu desa penerima dana desa dari pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya terutama pada pembangunan infrastruktur desa dan pengembangan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, di Desa Gapluk ditemukan masih terdapat jalan dalam keadaan berlubang dan tidak rata dimana jalan tersebut digunakan sebagai akses masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri dalam penelitian ini yaitu tentang keefektifan penggunaan dana desa terutama untuk pembangunan infrastruktur desa. Apakah terdapat hambatan yang dialami yang menyebabkan masih ada jalan di pemukiman masyarakat dalam keadaan kurang baik padahal setiap tahunnya Desa Gapluk menerima dana desa dari pemerintah. Berkembangnya suatu desa mulai dari infrastruktur desa, tingkat pengangguran dan kemiskinan serta kesejahteraan masyarakat menjadi bukti keberhasilan pemerintah dalam mengelola dan menggunakan dana desa secara efektif dan sesuai sasaran. Berdasarkan hal ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Gapluk Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro*.

Kerangka Teori

Efektivitas

Efektivitas adalah sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Kemampuan pemerintah desa dalam mengelola dana desa sesuai dengan prioritas penggunaan dana desa merupakan efektivitas yang dibahas dalam penelitian ini. Membandingkan tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil aktual yang telah dicapai dan keterlibatan masyarakat dalam setiap proses pengelolaan dana desa memungkinkan kami menilai keberhasilan metode yang kami gunakan dalam penelitian ini.

Pengelolaan

Pengelolaan, merupakan suatu proses untuk membantu menentukan tujuan organisasi dan melakukan pengawasan pada semua hal yang berkaitan dalam pelaksanaan pencapaian tujuan. Dalam penelitian ini pengelolaan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan atau pelaporan.

Dana Desa

Dana desa, Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016, "dana desa adalah jumlah uang yang ditransfer melalui distrik atau kota APBD dan dialokasikan ke desa dari APBN". Dana desa digunakan untuk membayar pemeliharaan pemerintah, implementasi pengembangan, pembangunan dan pengembangan masyarakat.

Infrastruktur

Infrastruktur adalah fasilitas di bidang publik yang terdiri dari fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung jaringan struktur dan melayani masyarakat sehingga pengembangan sosial dan ekonomi dapat berhasil. Penelitian di jalan-jalan desa, drainase, jembatan, jalan raya, lapangan olahraga, dan aspek infrastruktur lainnya termasuk.

Pembangunan Desa

Permendes No. 16 Tahun 2018 menyatakan bahwa "Pembangunan desa adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan penduduk." Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa disusun rancangan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah Kabupaten/Kota. Ketua RT/RW, tokoh masyarakat, pemangku adat, ketua organisasi kemasyarakatan, LSM, dan lain-lain adalah elemen-elemen masyarakat yang terlibat secara partisipatif dalam perencanaan pembangunan desa.

Metode Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini berupa analisis untuk memahami fenomena yang akurat mengenai suatu fakta. Dalam penelitian ini menggunakan data subjek sebagai jenis datanya yang didapatkan secara langsung dengan melakukan wawancara dan observasi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Gapluk, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur yang dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2023. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan survey lapangan, data sekunder berupa laporan dana desa yang diperoleh dari pemerintah desa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Singkat

Desa Gapluk yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro dengan luas wilayah. Secara geografis dan administrasi Desa Gapluk berbatasan langsung dengan Desa Purwosari, Desa Kuniran, Desa Donan, Desa Sedahkidul dan Desa Punggur. Secara geografis Desa Gapluk terletak di daerah pinggiran hutan dengan kondisi pertanian tadah hujan. Hal itu membuat mata pencaharian masyarakat umum Desa Gapluk adalah petani. Namun selain itu, masyarakat Desa Gapluk memiliki banyak sector usaha lain seperti makanan, pakaian, tukang bangunan hingga Pegawai negeri Sipil (PNS). Desa Gapluk juga terkenal sebagai salah satu sentra pembuat ledre di wilayah Bojonegoro karena banyak masyarakat yang memiliki usaha pembuatan ledre secara mandiri.

Hasil Penelitian

Tahap Perencanaan

Partisipasi Masyarakat dalam Tahapan Perencanaan Pada Kegiatan Musyawarah Desa:

Tabel 1. Partisipasi Masyarakat pada Musyawarah Desa (Tahap Perencanaan)

Variabel	Indikator	Ukuran	Partisipasi (orang)	Persentase (%)
	Partisipasi masyarakat pada Musyawarah Desa	Hadir	10	100
		Tidak	-	-
		Total	100	100
Perencanaan	Informasi Jumlah Anggaran	Ada	10	10
		Tidak Ada	-	-
		Tidak Tahu	-	-
		Total	100	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa partisipasi masyarakat dalam mengikuti musyawarah desa sangat besar, hal ini dapat dibuktikan dengan data dari narasumber yang mengungkapkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi pada kegiatan musyawarah desa sebanyak 10 orang. Tahap perencanaan pengelolaan Dana Desa di Desa Gapluk, Kecamatan Purwosari, Bojonegoro telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait pengelolaan dana desa dimana proses perencanaan dilakukan dengan partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah tersebut.

Tahap Pelaksanaan

Tabel 2. Partisipasi Masyarakat pada Musyawarah (Tahap Pelaksanaan)

Variabel	Indikator	Ukuran	Partisipasi (orang)	Persentase (%)
	Partisipasi masyarakat pada Musyawarah Desa	Hadir	10	100
		Tidak	-	-
		Total	100	100
Pelaksanaan	Informasi Jumlah Anggaran	Ada	10	10
		Tidak Ada	-	-
		Tidak Tahu	-	-
		Total	100	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa partisipasi masyarakat dalam mengikuti tahapan pelaksanaan pengelolaan dana desa sangat besar, hal ini dapat dibuktikan dengan data dari narasumber yang mengungkapkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi pada kegiatan pelaksanaan pembangunan desa sebanyak 10 orang. Tahapan pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa dengan dana desa sudah dilakukan dengan swakelola yang berarti bahwa pelaksanaan pembanguana desa sudah melibatkan sumber daya lokal dalam pengerjaannya serta sudah sesuai dengan hasil musyawarah yang telah dilakukan.

Tahap Pengawasan

Tabel 3. Partisipasi Masyarakat pada Musyawarah (Tahap Pengawasan)

Variabel	Indikator	Ukuran	Partisipasi (orang)
Pengawasan	Informasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah desa kepada masyarakat desa	Hadir	10
		Tidak	-
		Total	100
	Evaluasi kegiatan bersama masyarakat	Ada	10
		Tidak Ada	-
		Total	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari kesepuluh masyarakat yang telah hadir mengungkapkan bahwa pemerintah desa telah menginformasikan laporan pertanggungjawaban kegiatan pelaksanaan pembangunan infrastruktur kepada masyarakat Desa Gapluk. Berdasarkan pada data yang diperoleh serta penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa laporan pertanggungjawaban pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan membuat tim penyusunan LPJ dan pemerintah desa juga telah melakukan musyawarahdesa untuk menginformasikan pelaksanaan kegiatan pembangunan infrastruktur desa untuk diinformasikan kepada masyarakat Desa Gapluk. Dalam musyawarah atau rapat pemaparan LPJ pemerintah juga mengikut sertakan masyarakat untuk ikut dalam kegiatan tersebut.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektifitas pengelolaan dana desa di Desa Gapluk Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Efektifitas pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Gapluk Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro, yang dimana dalam proses pengelolaan dana desa ada tiga tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap perencanaan dapat dikatakan sudah efektif karena dalam melakukan tahapan perencanaan telah dilakukan musyawarah dusun yang selanjutnya dilakukan musyawarah desa, partisipasi masyarakat juga sangat tinggi dalam mengikuti tahapan ini, pemerintah juga telah melakukan transparansi anggaran kepada masyarakat.
3. Pada tahap pelaksanaan, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa sudah efektif, dimana penggunaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur sudah dilakukan sesuai dengan hasil musyawarah yang telah dilakukan ditingkat dusun hingga ditingkat desa serta dalam

pelaksanaan pembangunan infrastruktur juga melibatkan masyarakat setempat sebagai pelaksana pembangunan infrastruktur dalam proses pengerjaannya.

4. Pada tahap pengawasan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa dalam tahap ini juga sudah berjalan secara efektif, karena setiap dilaksanakan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah desa telah dibuat LPJ serta tim penyusun LPJ yang dinformasikan kepada seluruh masyarakat melalui papan informasi, masyarakat juga dilibatkan dalam rapat pertanggungjawaban sebagai bentuk evaluasi bersama masyarakat serta transparansi pemerintah desa agar masyarakat dapat memberi tanggapan terkait pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, selanjutnya untuk memberikan masukan serta saran untuk mengoptimalkan kinerja pemerintah desa. Maka mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah desa meningkatkan lagi program sosialisasi terkait seluruh kegiatan di desa agar masyarakat lebih aktif dalam mengikuti dan memberikan kontribusi dalam setiap kegiatan desa.
2. Sebaiknya masyarakat desa diharapkan lebih semangat dan aktif dalam setiap kegiatan untuk pengembangan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa, agar tujuan dan fungsi berjalan secara maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pemerintah desa.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur.

Daftar Pustaka

- Beni, P. 2016. Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi. Jakarta Pusat: Taushia. Ahmad Yani.
- Bungin, B. 2015. Analisa Data Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cahyono, H., Aziz, N.L.L., Nurhasim, M., Rahman, A.R. & Zuhro, R.Si. 2020. Pengelolaan Dana Desa: Studi dari Sisi Demokratis dan Kapasitas Pemerintahan Desa. LIPI Press. Djpk.kemenkeu 2019. Ketentuan Dana Desa.
- Handoko 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta Barat: Bumi Aksara.
- Hidayatullah, A. 2021. SKRIPSI KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA Nomor Induk Mahasiswa : 10561 1127 016 PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA.
- Ismainar, H. 2018. Manajemen Unit Kerja. Yogyakarta: Deepublish.
- Kinaro, M. 2019. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Skripsi, 1-129.
- Marvianto, R.P. 2018. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan Fisik Desa (Study Di Desa Mojogede Kec Balongpanggung Kab Gresik). Publik.Untag Surabaya. Tersedia di <https://publik.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/34.pdf>.
- Moloeng, L.J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, S. 2017. Pengaruh Citra Merek, Harga dan Promosi Terhadap

- Proses Keputusan Pembelian Handpone Samsung Di Yogyakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 4.
- Presiden, R.I. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. Indonesia.
- Republik Indonesia 2014. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1): 45-54.
- Siagian, S. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soleh, C. & Rohmansyah, H. 2015. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Edisi Revi ed. Bandung.
- Sri Rahayu Astitah Basri 2019. Efektivitas Penggunaan Dana Desa Di Leppangeng Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Sulastri, N. 2016. efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. Skripsi.
- Terry, G. 2016. *Dasar Dasar Manajemen*. Cetakan Ke ed. Jakarta: Bumi aksara.
- Winarianti, A. n.d. Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Kabupaten Gowa *Sosial Ekonomi*. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.
- Cresswell, J.W. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third Edition. Sage Publication. California. Terjemahan A. Fawaid. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.
- Riduwan, A. 2010. Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 14(2): 121-141.
- Riduwan, A., I. Triyuwono, G. Irianto, dan U. Ludigdo. 2010. Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritisal-Posmodernis Derridean. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 7(1): 38-60.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Yaya, R., A.E. Martawireja, dan A. Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.